

**BAB IV**  
**TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISA JURNAL**

**A. Cara mencari jurnal**

1. *Serch engine* yang digunakan

Sumber yang digunakan adalah artikel di beberapa *serch engine* seperti *Google Scholar*, Portal Garuda, dan Pubmed. Pencarian jurnal dilakukan pada bulan Maret 2024.

2. Kata Kunci Yang Digunakan

Penulis menggunakan notasi “AND” dan “OR” untuk membatasi pencarian, serta memasukan kata kunci. Sehingga pada saat melakukan pencarian artikel, akan seperti deskripsi *keyword* yang dijelaskan pada tabel 4.1.

**Tabel 4. 1 Kata Kunci Pencarian Jurnal**

Kata kunci Pencarian Artikel		
<i>Lavender Aromatherapy</i>	AND	Terapi menurunkan tekanan darah tinggi
“OR”		“OR”
Aromaterapi Lavender		<i>Therapy lowers high blood pressure</i>

Dan didapatkan beberapa artikel. Diskripsi artikel akan dijelaskan pada tabel 4.2.

**Tabel 4. 2 Serch Engine**

<i>Serch Engine</i>	<i>Article Found</i>	<i>Relevan Article</i>
<i>Google Scholar</i>	3.500	1

**Tabel 4. 3 Kata Kunci dan Hasil Temuan**

Kata Kunci	Temuan
Pengaruh aromaterapi lavender	3500
Perbandingan	266
Tahun 2020-2024	155
Terhadap tekanan darah	1

Harzing's Publish or Perish (Windows GUI Edition) 8.12.4612.8838

Search terms: PENERAPAN INTERVENSI AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI

Source	Papers	Cites	Cites/y...	h	g	hLn...	hA	acc...	Search date	Cache date	Las...
Google Sc...	11	12	6.00	1	3	1	0.50	1	5/16/2024	5/16/2024	0
Crossref	1000	44	14.67	2	2	1	0.33	1	5/14/2024	5/14/2024	0
OpenAlex	5	0	0.00	0	0	0	0.00	0	5/14/2024	5/14/2024	0
Google Sc...	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	4/23/2024	4/23/2024	264
PubMed	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	4/23/2024	4/23/2024	514

Authors: Shanty Chloranyta, Bahtia Yusuf, Isnaini, Septi Andrianti, Nistain Kuncu, Zuhri, Muhammad Alfian, Rindiani, Safruddin, Ria Roswita, Jumari Jumari, Winda, Radika Zulfikha, Syifa Rida, Fransiska Sihotang, Ella Listiana, Firmansyah, Septi Andrianti, Via Hafid Maulana, Wahyu Riniasih.

Publication name: PENERAPAN INTERVENSI AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI

Keywords: PENERAPAN INTERVENSI AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI

Citation metrics: Publication years: 2021-2024, Citation years: 3 (2021-2024), Papers: 1000, Citations: 44, Cites/year: 14.67, Cites/paper: 0.04, Cites/author: 18.36, Papers/author: 450.52, Author/paper: 2.70, h-index: 2, g-index: 2, hLnorm: 1, hA: 0.33, hA-index: 1, Papers with ACC >= 1, 2, 5, 10, 20: 8, 1, 0, 0, 0

Gambar 4. 1 Pencarian Jurnal

search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E211U5714G0&xp=aromaterapi+lavender+untuk+menurunkan+darah+tinggi

aromaterapi lavender untuk menurunkan darah tinggi

About 51,600 search results

www.researchgate.net · publication · 362259276

**PENGARUH AROMATERAPI TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH ...**  
Jul 18, 2022 · aromaterapi lavender selama 10 menit dalam 7 hari dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. Hal ini disebabkan inhalasi dengan aromaterapi bekerja melalui

jurnal.umitra.ac.id · index · jikpi

**Penerapan Aromaterapi Lavender Menurunkan Rerata Tekanan ...**  
Hipertensi merupakan keadaan tekanan darah tinggi di atas nilai normal yang didasarkan pada dua fase setiap detak jantung yakni sistolik dan diastolik. Aromaterapi lavender dapat menurunkan...

repository.unimus.ac.id · 4424

**PENGARUH AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN TEKAN...**  
Hasil review dari ke 5 literatur menyatakan bahwa aromaterapi lavender dapat menurunkan tekanan darah, dibuktikan dari hasil uji statistik ke 5 literatur didapatkan hasil p-value (<0,05) yang berarti...

People also ask  
Apakah aromaterapi Lavender bisa menurunkan tekanan darah?

Gambar 4. 2 Serching Jurnal

### 3. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kata kunci yang digunakan dalam pencarian yaitu Hipertensi, Tekanan Darah Tinggi, Aromaterapi Lavender. Penulis menggunakan strategipencarian artikel dengan PICO yaitu *Population, Intervention, Comparison, Outcome*. Adapun batasan-batasan untuk melakukan seleksi terhadap artikel dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi (PICO)

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
----------	---------	----------

<i>Population</i>	Pasien dengan penyakit hipertensi yang mendapatkan pengobatan antihipertensi Pasien berusia 40 tahun keatas Pasien mampu mengikuti SOP terapi aroma lavender	gangguan jiwa Menggunakan obat sedatif
<i>Intervention</i>	Pemberian intervensi terapi aroma lavender	Pemberian intervensi terapi aroma lavender yang dikombinasikan dengan terapi lain
<i>Comparison</i>	Tekanan darah sebelum dan sesudah	Tidak ada pembandingan
<i>Outcome</i>	Terdapat penurunan tekanan darah	Tidak terdapat penurunan tekanan darah setelah dilakukan terapi aroma lavender

#### 4. Hasil Pencarian Jurnal

Penulis melacak artikel melalui google scholar, portal garuda dan pubmed menggunakan kata kunci pada tabel 4.2. Hasil pencarian didapatkan 960 artikel yang relevan. Kemudian diseleksi berdasarkan tahun jurnal dari 2020-2024 yaitu didapatkan 355 artikel. Kemudian diseleksi menurut judul yang sesuai dengan topik pembahasan didapatkan sebanyak 30 artikel. Kemudian diseleksi menurut variabel pembahasan yang sesuai didapatkan 9 artikel. Setelah itu diseleksi menurut isi artikel, metode penelitian, dan intervensi sehingga didapatkan 3 artikel. Terakhir, penulis memilih artikel yang paling sesuai berjudul “Pengaruh Intervensi Aromaterapi Lavender terhadap Kestabilan tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang.

#### B. Resume Jurnal

Nama Jurnal : Borneo Student Research

Judul Jurnal : Pengaruh Intervensi Aromaterapi Lavender Terhadap Kestabilan tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang

Penulis : Indah Milani ,Burhanto

Tahun terbit : 2022

ESSN : 2721-5725

## 1. Pendahuluan (*Introduction*)

Hipertensi menjadi isu kesehatan masyarakat yang sangat penting. WHO menyebutkan bahwa pada tahun 2025, seiring dengan pertumbuhan penduduk, jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat diperkirakan sekitar 29% penduduk dunia menderita hipertensi dimana 40% diantaranya adalah penderita hipertensi. Meningkatnya insiden hipertensi menjadi perhatian global. Pengobatan hipertensi adalah pengobatan jangka panjang atau bahkan seumur hidup. Obat ini sangat penting untuk mengontrol tekanan darah dan mencegah komplikasi, namun kebanyakan pasien hipertensi meminumnya karena komplikasi dari penyakit lain atau kelainan pada organ tertentu yang disebabkan oleh tekanan darah tinggi.

Pengobatan hipertensi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu obat dan non obat. Terapi obat bersifat jangka panjang. Obat yang digunakan untuk mengatasi hipertensi adalah diuretik, beta blocker, ACE inhibitor, angiotensin II blocker, antagonis kalsium, dan vasodilator. Terapi non-obat terutama merupakan tindakan terpisah dan tidak memiliki efek samping yang nyata. Terapi non-obat dapat digunakan selain untuk mencapai perawatan obat yang lebih baik, dan telah terbukti dapat mengontrol dan mempertahankan tekanan darah.

## 2. Metode Penelitian (*Methods*)

Jenis penelitian ini menggunakan Pre-eksperimen, dengan desain rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest. Pada desain ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol) dengan jumlah responden sebanyak 17 orang. Aromaterapi dilakukan selama 3 hari dengan mengukur tekanan darah sebelum dilakukan terapi aroma lavender, setelah itu pemberian aromaterapi dilakukan selama 10-15 menit dan dilakukan kembali pengukuran tekanan darah setelah terapi aroma lavender.

## 3. Hasil Analisis (*Result Analysis*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi (*posttest*) didapatkan sebanyak 16 responden (94,11%) memiliki tekanan darah diastolik dalam kategori normal dan sebanyak 16 responden (47,05%) memiliki tekanan

darah diastolik dalam kategori normal. Peneliti menyimpulkan bahwa aromaterapi lavender dapat meningkatkan sirkulasi darah, memiliki efek anti-inflamasi, mengurangi pembengkakan, menetralkan racun dan menurunkan tekanan darah. Terapi non-obat lain dari aromaterapi lavender adalah menghirup aromaterapi untuk membawa perasaan rileks, sementara istirahat meningkatkan sirkulasi darah. Dibutuhkan 10 hingga 15 menit untuk menghirup aromanya. Rata-rata tekanan darah sebelum lavender adalah 155/90 mmHg, setelah aromaterapi dengan lavender tekanan darah rata-rata adalah 120/75 mmHg.

#### 4. Pembahasan (*Discussion*)

##### **Rata-rata Tekanan Darah Penderita Hipertensi Sebelum Perlakuan**

Rata-rata tekanan darah penderita hipertensi pada hasil penelitian ini, baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol berada diatas ambang batas normal atau termasuk dalam dalam kategori tinggi. Peningkatan tekanan darah pada responden dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Jika dilihat dari karakteristik dapat kita ketahui bahwa rata-rata usia responden adalah 45 tahun dengan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan relatif sama.

##### **Rata-rata Tekanan Darah Penderita Hipertensi Setelah Perlakuan**

Bahwa setelah dilakukan perlakuan berupa pemberian aromaterapi lavender selama 3 hari selama 15 menit, rata-rata tekanan darah penderita hipertensi Kelompok intervensi lebih rendah daripada sebelum adanya perlakuan. Hal ini terjadi karena fokus aromaterapi lavender terdapat dapat meningkatkan sirkulasi darah, memiliki efek anti-inflamasi, mengurangi pembengkakan, menetralkan racun dan menurunkan tekanan darah. Aromaterapi lavender adalah menghirup aromaterapi untuk membawa perasaan rileks, sementara istirahat meningkatkan sirkulasi darah, merasa tenang dan rileks.

##### **Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa relaksasi Benson terbukti efektif terhadap penurunan tekanan darah penderita 47 hipertensi. Sebelum pemberian relaksasi Benson, rata-rata tekanan darah responden relatif tinggi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah usia,

jenis kelamin ataupun faktor gaya hidup dimana pada hasil penelitian rata-rata usia responden berada pada usia risiko tinggi terhadap terjadinya hipertensi. Tekanan darah tinggi terbanyak disebabkan oleh faktor penyempitan pembuluh darah yang dapat diakibatkan oleh penumpukan lipid, glukosa darah dan aktifitas hormonal seperti epinefrin dan norepinefrin. Benson relaksasi bekerja pada sistem hormonal dengan cara menurunkan aktifitas epinefrin dan norepinefrin yang dapat dipicu oleh adanya stress yang berlebihan

### **C. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus**

#### 1. Cara penerapan pada kasus

Penerapan EBN dilakukan kepada satu pasien yang masuk kriteria inklusi. Kriteria inklusi yang dipakai yaitu: pasien dengan penyakit hipertensi, pasien yang mendapatkan obat antihipertensi, pasien berusia 40 tahun keata dan pasien mampu mengikuti SOP terapi aroma lavender.

#### 2. Standard operational prosedur (SOP)

##### a. Persiapan alat dan bahan

- 1) Lembar observasi
- 2) Stetoskop
- 3) Spigmomanometer
- 4) Minyak lavender
- 5) Humidifier

##### b. Fase pra interaksi

- 1) Memberikan penjelasan pada klien yang menjadi responden terkait apa yang akan dilakukan, manfaat, tujuan, jenis intervensi dan lamanya intervensi
- 2) Persiapan alat
- 3) Cuci tangan

##### c. Fase kerja

- 1) Dilaksanakan setelah klien menandatangani lembar persetujuan sebagai responden penelitian dan sesuai dengan kriteria inklusi

- 2) Kaji terlebih dahulu keluhan pasien saat ini. Selanjutnya mengukur tekanan darah responden menggunakan stetoskop dan spigmomanometer (pengukuran tekanan darah pre-test )
- 3) Dokumentasikan pada lembar yang telah disediakan terkait tekanan darah pre-test responden
- 4) Posisikan pasien dengan posisi duduk
- 5) Lakukan intervensi aromaterapi lavender: Siapkan humidifier lalu teteskan minyak lavender  $\pm$  3 – 5 tetes pada humidifier, kemudian dekatkan humidifier yang telah diberikan minyak lavender pada hidung pasien hingga wanginya dapat tercium. Anjurkan pasien untuk menghirupnya secara perlahan selama  $\pm$ 15 menit

d. Fase terminasi

- 1) Setelah intervensi selesai, dalam kurun waktu 5 menit segera lakukan pengukuran tekanan darah, sebagai post-test.
- 2) Observasi tekanan darah pasien (post intervensi) dengan stetoskop dan spigmomanometer. Dokumentasikan pada lembar observasi yang telah disediakan dan bandingkan penurunan tekanan darah post-test responden. Berikan dukungan pada pasien
- 3) Rapikan alat  
(Prambudi & Supriyanti, 2017)

Studi kasus ini memperhatikan kaidah penelitian. Penulis menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menuliskan identitas responden (Anonimity) dan dijaga kerahasiaannya (Confidentiality).Maka dari itu, sebelum melakukan tindakan, penulis menjelaskan tujuan dan prosedur yang harus dilakukan selama menjadi responden penelitian. Apabila pasien setuju, maka selanjutnya akan diberikan lembar informed consent untuk ditandatangani oleh pasien.

3. Prosedur tindakan yang dilakukan

Terapi aroma lavender dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan dan klien yang sudah diberikan intervensi terapi aroma lavender. Aromaterapi lavender dilakukan selama 10-15 menit kemudian tekanan darah diukur menggunakan

spygmanometer dan stetoskop post test dengan jarak 5 menit setelah diberikan aromaterapi lavender.

4. Observasi yang dilakukan

Penulis melakukan observasi selama proses pemberian intervensi. Observasi yang dilakukan yaitu tekanan darah. Observasi ini menggunakan stetoskop dan spygmomanometer sebelum dan setelah dilakukan terapi aroma lavender.

5. Hasil/outcome yang akan dinilai

Hasil yang akan dinilai yaitu pengaruh terapi aroma lavender terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA